



Pengaruh Media Sosial terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Sumber Daya Kota Bekasi

INFO PENULIS

*Riska Nuraifyah
Universitas Panca Sakti Bekasi
riskanuralfiahh@gmail.com*

Rita Aryani
Univeritas Panca Sakti Bekasi

Luluh Abdillah Kurniawan
Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis

INFO ARTIKEL

ISSN: 2808-1307

Vol. 4, No. 3, Desember 2024

<http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>

© 2024 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Nuraifyah, R., Ariyani, R., & Kurniawan, L. A. (2024). Pengaruh Media Sosial terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Sumber Daya Kota Bekasi. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4 (3), 1410-1415.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar siswa kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Sumber Daya Kota Bekasi. Metode penelitian yang digunakan metode kuantitatif asosiatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dengan jumlah sampel 68 siswa kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Sumber Daya Kota Bekasi. Data yang digunakan adalah Analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu berdasarkan analisis regresi linier sederhana hasil perhitungan SPSS pengujian hipotesis uji t didapat nilai thitung > ttabel yakni $2,775 > 1,997$ dan nilai signifikansi $< \alpha = 5\%$ atau 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan uji signifikansi diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media sosial terhadap motivasi belajar siswa kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Sumber Daya Kota Bekasi. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh R adalah 0,104. Hal itu menunjukkan bahwa tingkat pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar siswa adalah 10,4%. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,323 Hal ini dapat disimpulkan bahwa kontribusi sosial media (X) terhadap motivasi belajar (Y) adalah 10,4% sedangkan sisanya 89,6% di pengaruhi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh variasi media sosial (X) memiliki pengaruh yang negatif terhadap motivasi belajar (Y). Pengujian linieritas dan signifikansi persamaan regresi ditentukan berdasarkan Coefficients table yang telah di uji melalui program SPSS diketahui bahwa nilai F hitung = 7,699 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel game online atau dengan kata lain ada pengaruh variabel media sosial (X) terhadap variabel motivasi belajar (Y). Hasil penelitian ini memberikan arti penting untuk pengembangan kebijakan pendidikan, khususnya terkait dengan pengurangannya siswa menggunakan Sosial Media.

Kata Kunci : Media Sosial, Motivasi, belajar.

Abstract

This study aims to determine the effect of social media on the learning motivation of class XII Majoring in Computer and Network Engineering at SMK Sumber Daya Bekasi City. The research method used is associative quantitative method. Sampling technique using saturated samples with a sample size of 68 students in class XII Majoring in Computer and Network Engineering SMK Sumber Daya Bekasi City. The data used is simple linear regression analysis. Based on the research data that has been obtained, the researcher can draw a conclusion that is based on the simple linear regression analysis of the SPSS calculation results of the t-test hypothesis test, the t-value > t-table is $2.775 > 1.997$ and the significance value $< \alpha = 5\%$ or 0.05, then H_0 is rejected and H_a is accepted. Based on the significance test, it was found that there is a significant influence between social media on the learning motivation of class XII students of the Computer and Network Engineering Department of SMK Sumber Daya Kota Bekasi. Based on the SPSS calculation results, R is 0.104. This shows that the level of influence of social media on student learning motivation is 10.4%. While the coefficient of determination (R^2) is 0.323. It can be concluded that the contribution of social media (X) to learning motivation (Y) is 10.4% while the remaining 89.6% is influenced by other variables not explained in this study. So it can be concluded that the influence of social media variations (X) has a negative effect on learning motivation (Y). Linearity and significance testing of the regression equation is determined based on the Coefficients table that has been tested through the SPSS program, it is known that the calculated F value = 7.699 with a significance level of $0.007 < 0.05$, then the regression model can be used to predict online game variables or in other words there is an influence of social media variables (X) on learning motivation variables (Y). The results of this study provide important meaning for the development of educational policies, especially related to reducing students' use of Social Media.

Keywords: Social Media, Motivation, Learning.

A. Pendahuluan

Di era globalisasi yang melanda dunia saat ini, berbagai aspek kehidupan manusia di seluruh lapisan masyarakat mengalami dampak yang signifikan. Dampak ini dirasakan di berbagai bidang, termasuk pendidikan, ekonomi, sosial, budaya, politik, lingkungan, dan teknologi. Perkembangan teknologi yang pesat dari waktu ke waktu telah membuat masyarakat semakin memanfaatkan kemajuan ini untuk berbagai keperluan mereka. Kondisi ini menandakan bahwa masyarakat telah memasuki era society 5.0, yang merupakan konsep masyarakat yang berpusat pada manusia dan berbasis pada teknologi.

Kemajuan teknologi berjalan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, mendorong para inovator untuk terus menciptakan berbagai macam inovasi yang membantu manusia dalam aktivitas sehari-hari. Selama beberapa dekade terakhir, manusia telah menikmati banyak manfaat dari berbagai inovasi teknologi yang telah dihasilkan. Dengan kemajuan teknologi informasi yang telah menjangkau seluruh lapisan masyarakat, akses terhadap teknologi menjadi lebih mudah. Untuk mengakses teknologi informasi, diperlukan perangkat teknologi, dan salah satu perangkat yang paling umum digunakan adalah smartphone atau telepon pintar. Penggunaan smartphone sangat beragam, mulai dari mencari informasi hingga mengakses media sosial, yang kini telah menjadi kebiasaan bagi banyak orang dari berbagai kalangan, baik orang tua maupun anak-anak, yang sulit untuk ditinggalkan.

Menurut (Hermawan & Titania, 2022) Media sosial merupakan seperangkat alat komunikasi yang digunakan seorang individu maupun kelompok sebagai sebuah sarana dalam membangun sebuah hubungan dari jarak jauh dikarenakan media sosial ini mempunyai jangkauan yang luas atau Global, dalam bermedia sosial kita dapat mempermudah dalam berinteraksi kepada semua orang tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Media sosial telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, terutama bagi generasi muda. Para siswa, termasuk siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), merupakan salah satu kelompok yang paling aktif menggunakan media sosial dalam berbagai aktivitas mereka. Media sosial menawarkan berbagai fitur yang memungkinkan penggunaannya untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan mengakses berbagai konten edukatif. Dengan kemudahan akses informasi ini, media sosial dapat menjadi sarana yang potensial dalam mendukung proses belajar siswa. Namun, di sisi lain, penggunaan media sosial yang berlebihan juga dapat menimbulkan dampak negatif, seperti menurunnya konsentrasi belajar, meningkatnya rasa malas, dan berkurangnya motivasi belajar.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan proses

pembelajaran. Motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Dalam konteks perkembangan teknologi informasi, terdapat potensi besar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemanfaatan berbagai perangkat dan aplikasi teknologi. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung memiliki semangat dan antusiasme dalam mengikuti pelajaran, mengerjakan tugas, dan mencapai prestasi akademik yang baik. Sebaliknya, siswa yang motivasi belajarnya rendah akan mengalami kesulitan dalam mencapai prestasi yang optimal. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana media sosial mempengaruhi motivasi belajar siswa, baik dari aspek positif maupun negatif.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan pada bulan Mei 2024 SMK Sumber Daya Kota Bekasi, diketahui bahwa masih banyak siswa yang bermain media sosial disaat pembelajaran berlangsung. Beberapa siswa mengaku bahwa mereka melakukan perilaku tindakan tidak disiplin dengan bermain media sosial hingga pagi hari yang mengakibatkan datang terlambat bahkan tidak hadir dalam proses pembelajaran, atau bahkan dengan sengaja datang terlambat ke sekolah karena belum menyelesaikan tugas sekolah. Bahkan menurut mereka media sosial memang sebuah aplikasi yang bisa menghibur mereka pada saat disela-sela mereka mengerjakan tugas yang diberikan guru apalagi tugas yang diberikan cukup banyak. Tentu saja, adanya masalah-masalah tersebut memotivasi lembaga pendidikan, dan siswa untuk selalu menekankan disiplin dalam belajar. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, hal ini membutuhkan penanganan yang cukup berat. Diperlukan proses belajar mengajar yang berkualitas dengan menerapkan motivasi belajar yang tinggi

B. Metodologi

Metode Penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian, penentuan metode penelitian akan terkait dengan cara ilmiah yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan rumusan masalah asosiatif. Penelitian kuantitatif menurut (Arikunto, 2013) adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data dan penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Rumusan masalah asosiatif menurut (sugiyono, 2017) adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana menurut (Riduwan & Sunarto, 2015) adalah suatu proses memperkiraan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat di perkecil. Kegunaan regresi dalam penelitian menurut (Riduwan & Sunarto, 2015) adalah meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel X (media sosial) dan variabel Y (motivasi belajar). Sedangkan teknik penulisan mengacu pada buku panduan penulisan skripsi dan publikasi karya ilmiah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Panca Sakti Bekasi.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Sumber Daya Kota Bekasi, dalam pengumpulan data penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner yang disebarkan oleh peneliti kepada 68 Siswa SMK Sumber Daya.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	6,38915617
	Absolute	0,067
Most Extreme Differences	Positive	0,051
	Negative	-0,067
Kolmogorov-Smirnov Z		0,555
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,918

Berdasarkan data dari tabel diatas terlihat bahwa nilai pada kolom Sig dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov 0.918 yang berarti semua nilai p value-nya (Sig) lebih besar dari 0,05 sehingga, H0 diterima dan H1 otomatis ditolak. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa data dari semua sampel pada penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 2 Hasil Uji Linieritas

			F	Sig.	
			(Combined)	2,128	0,015
MOTIVASI	Between Groups	Linearity	10,535	0,002	
BELAJAR * MEDIA		Deviation from Linearity	1,839	0,04	
SOSIAL	Within Groups				
	Total				

Berdasarkan data dari tabel di atas di peroleh nilai F=10.535 dengan tingkat signifikansi 0.002 tingkat signifikansi akan dibandingkan dengan 0.05 (Karena menggunakan taraf signifikansi atau (α) = 5 % atau 0,05)

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,323 ^a	0,104	0,091	6,437

Berdasarkan tabel di atas hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 20 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R Square) yang di peroleh sebesar 0,104 hal ini berarti 10,4% Media Sosial (X) dapat dijelaskan oleh variabel Disiplin Belajar (Y), sedangkan sisanya yaitu 89.6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
Pembahasan

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	53,077	5,298		10,017	0
MEDIA SOSIAL	0,227	0,082	0,323	2,775	0,007

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh variasi media sosial (X) memiliki pengaruh yang negatif terhadap motivasi belajar (Y). Pengujian linieritas dan signifikansi persamaan regresi ditentukan berdasarkan Coefficients table yang telah di uji melalui program SPSS diketahui bahwa nilai F hitung = 7,699 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,007 < 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel game online atau dengan kata lain ada pengaruh variabel media sosial (X) terhadap variabel motivasi belajar (Y).

Tabel 5 Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	53,077	5,298		10,017	0
MEDIA SOSIAL	0,227	0,082	0,323	2,775	0,007

Berdasarkan tabel di atas diperoleh thitung sebesar 2,775. Hal ini berarti thitung > ttabel yakni 2,775 > 1.997 maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya Media Sosial berpengaruh signifikan terdapat Motivasi Belajar siswa.

Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu berdasarkan hasil perhitungan SPSS didapat nilai thitung > ttabel yakni 2,775 > 1.997 dan nilai signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan uji signifikansi diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media sosial terhadap motivasi belajar siswa kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Sumber Daya Kota Bekasi. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh R adalah 0,104. Hal itu menunjukkan bahwa tingkat pengaruh media social terhadap motivasi belajar siswa adalah 10,4%. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,323 Hal ini dapat disimpulkan bahwa kontribusi sosial media (X) terhadap motivasi belajar (Y) adalah 10,4% sedangkan sisanya 89,6% di pengaruhi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh variasi media sosial (X) memiliki pengaruh yang negatif terhadap motivasi belajar (Y). Pengujian linieritas dan signifikansi persamaan regresi ditentukan berdasarkan Coefficients table yang telah di uji melalui program SPSS diketahui bahwa nilai F hitung = 7,699 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,007 < 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel game online atau dengan kata lain ada pengaruh variabel media sosial (X) terhadap variabel motivasi belajar (Y).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan adanya pengaruh negatif Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Sumber Daya Kota Bekasi, Beberapa saran dapat diturunkan dari hasil analisis penelitian ini:

1. Bagi seorang guru hendaknya guru dapat mempertimbangkan cara-cara untuk mengintegrasikan media social sebagai alat bantu belajar, misalnya dengan membuat grup kelas di platform media social untuk diskusi dan berbagi materi pelajaran, dan mengajarkan siswa tentang penggunaan media social yang efektif dan dampaknya terhadap pembelajaran agar siswa dapat memanfaatkan teknologi dengan cara yang mendukung motivasi belajar.
2. Bagi peserta didik disarankan untuk mengelola waktu penggunaan media social secara bijak, dengan menetapkan waktu khusus untuk belajar dan berinteraksi di media social untuk mencegah gangguan yang dapat menurunkan motivasi belajar.
3. Bagi orang tua, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pemahaman untuk membantu anak memahami perbedaan antara konten yang bermanfaat dan yang dapat menurunkan motivasi belajar, serta di harapkan untuk dapat memantau waktu yang di habiskan anak untuk media sosial dan membatasi durasi nya agar tidak mengganggu waktu belajar. Pengaturan waktu yang bijaksana dapat membantu menjaga fokus dan motivasi belajar anak
4. Bagi peneliti lain, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan fokus pada jenis media sosial tertentu dan bagaimana masing-masing mempengaruhi motivasi belajar siswa secara spesifik, untuk itu bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian perlu diadakan aspek-aspek lainnya.
- 5.3.2 Peserta Didik
5. Bagi peserta didik disarankan untuk mengelola waktu penggunaan media social secara bijak, dengan menetapkan waktu khusus untuk belajar dan berinteraksi di media social untuk mencegah gangguan yang dapat menurunkan motivasi belajar.
6. Bagi orang tua, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pemahaman untuk membantu anak memahami perbedaan antara konten yang bermanfaat dan yang dapat menurunkan motivasi belajar, serta di harapkan untuk dapat memantau waktu yang di habiskan anak untuk media sosial dan membatasi durasi nya agar tidak mengganggu waktu belajar. Pengaturan waktu yang bijaksana dapat membantu menjaga fokus dan motivasi belajar anak
7. Bagi peneliti lain, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan fokus pada jenis media sosial tertentu dan bagaimana masing-masing mempengaruhi motivasi belajar siswa secara spesifik, untuk itu bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian perlu diadakan aspek-aspek lainnya.

E. Referensi

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.
 Arman, K. (2022). ... Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Sma Negeri 5 *Program Pascasarjana*

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu 2022.

- Biyati Akhu Arumi. (2021). *Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Babat Kabupaten Lamongan*. 1-74.
- Hermawan & Titania. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Kepahiang. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 307-312. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2678>
- Riduwan, & Sunarto. (2015). *Pengantar statistika*.
- Safei, M. (2023). PENGARUH FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMK DASTAMACO KOTA BEKASI TAHUN AJARAN 2022/2023. (Vol. 4, Issue 1).
- Sandra Dewi, A. L. (2022). Pengaruh Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Pendidikan*, 3(8.5.2017), 2003-2005.
- sugiyono. (2017). *Metode penelitian*.
- Supriani, Y., Ulfah, & Arifudin, O. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 1(1), 1-10.
- Syifa, S. F., Nur Istirohmah, A., Lestari, P., & Nur Azizah, M. (2023). Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 5(1), 21-27. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v5i1.100>
- Yani, S., & Siwi, M. (2020). Analisis Penggunaan Media Sosial Dan Sumber Belajar Digital Dalam Pembelajaran Bagi Siswa Digital Native Di SMAN 2 Painan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 1-7. <https://doi.org/10.17977/um014v13i12020p001>